

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara agraris, dimana sebagian besar penduduknya mempunyai mata pencaharian disektor pertanian. Pertanian merupakan suatu sektor usaha yang menjanjikan bagi peningkatan perekonomian masyarakat, terutama hasil dari pertanian padi. Indonesia dipandang dari kondisi perekonomiannya saat ini dalam keadaan tidak stabil. Menurut Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Juli 2002) Indonesia memiliki kekayaan sumberdaya hayati tropika yang unik, sumberdaya tersebut meliputi sinar matahari, air, dan tanah, serta budaya masyarakat yang beragam, serta ditambah dengan potensi pertanian yang sangat besar. Indonesia memiliki komoditas pertanian unggulan. Komoditas pertanian unggulan Indonesia salah satunya padi.padi merupakan tanaman pokok yang di tanam masyarakat Indonesia sebagai komoditas tanaman pokok untuk kebutuhan masyarakat Indonesia.

Jawa barat dikenal sebagai provinsi lumbung padi Nasional. Berdasarkan data (BPS) Jawa Barat, 2017) produksi di Jawa Barat mencapai 11.373.143 Ton. Salah satunya varietas jenis padi hitam. Pada tahun 2017 masa tanam padi hitam di Kecamatan Cigalontang pada bulan Juni 40 Ha sampai panen pada bulan agustus, dalam produktivitas sebelum 58.20 ku/ha dan sesudah 59.60 ku/ha. Pertanian padi merupakan komoditas pertanian yang

di prioritaskan pengembangannya sebagai usaha agribisnis dan sebagai kebutuhan pokok masyarakat. Padi memiliki peluang untuk dikembangkan dan ditingkatkan dalam skala lokal maupun regional guna meningkatkan ketersediaan bahan pokok di Indonesia. Berdasarkan data (Badan Pusat Statistik, 2017) Produktivitas padi Indonesia 75.397.841 Ton dengan luas lahan sawah Indonesia pada 2017 mencapai 8,19 juta Hektar (ha) atau meningkat 1,16% dari tahun sebelumnya. Berdasarkan data (Kementerian Pertanian, 2017) jumlah tersebut terdiri 4,78 juta ha merupakan sawah irigasi dan 3,4 juta irigasi.

Padi hitam adalah padi lokal yang memiliki karakteristik yang khas dan berbeda dengan pribadi lain yaitu dengan adanya *antosianin* yang memiliki intensitas tinggi pada *aleurone* dan endospermia sehingga warna padi menjadi ungu pekat mendekati hitam. Pigmen warna tersebut adalah yang terbaik dibandingkan dengan padi putih atau padi merah. Padi hitam semakin populer dan banyak di konsumsi sebagai makanan fungsional, padi hitam dengan kandungan antosianin adalah makanan yang menyehatkan yang dapat di konsumsi untuk menurunkan akumulasi lemak pada hati. Diet menggunakan padi beras hitam menurunkan resiko penyakit jantung akibat kolestrol tinggi. Kandungan antosianin dalam padi hitam juga mampu menghambat perkembangan kanker, padi hitam mengandung sedikit protein, namun kandungan besinya tinggi yaitu 15.52 ppm, jauh lebih tinggi di banding beras-beras biasa pada umumnya. Beras hitam memiliki kandungan antosianin tinggi

yang terletak pada lapisan pericarp, yang memberikan warna ungu gelap (Takashi et al.,2001:3)

Luas lahan pertanian yang tetap dengan pertumbuhan penduduknya yang berserakan menyebabkan ketersediaan lahan pertanian menjadi semakin kecil. Apabila hal ini dibiarkan, maka akan terjadi ketidakseimbangan penduduk yang bekerja sebagai petani pada suatu wilayah dengan luas lahan pertanian yang ada. Akibatnya, tekanan penduduk pada lahan pertanian akan semakin besar atau dengan kata lain wilayah tersebut tidak mampu lagi memenuhi kebutuhan pangan penduduknya. (www.litbang.deptan.go.id/berita/one/17/).

Sebaran padi dan beras di Indonesia memiliki potensi untuk dikembangkan karena didukung lingkungan fisik geografis yang sesuai dengan tumbuh dan kembang tanaman padi. Sebaran padi dan beras hitam di Indonesia tersebar di Nusa Tenggara Timur, Magelang, Bantul, Sragen, dan Wonosobo. Seriap kawasan lahan padi setiap daerah memiliki produktivitas dan luasan yang berbeda-beda dalam mengembangkan padi terutama padi hitam.

Revitalisasi pertanian melalui pengembangan agroindustri di pedesaan merupakan pilihan yang strategis untuk menggerakkan roda perekonomian dan pemberdayaan ekonomi masyarakat pedesaan. Kemampuan yang tinggi dan *agroindustry* dalam penyerapan tenaga kerja, mengingat sifat industri pertanian yang padat karya dan bersifat massal. Industri pertanian yang berbasis pada masyarakat tingkat menengah dan bawah, merupakan sektor yang sesuai untuk menampung banyak tenaga kerja dan menjamin perluasan berusaha dalam

bidang pertanian sehingga akan efektif dalam upaya meningkatkan perekonomian di daerah pedesaan (Banowati dan Sriyanto, 2013:111).

Tasikmalaya merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi sumberdaya alam dan manusia yang cukup besar untuk mengembangkan pertanian varietas padi hitam yang memiliki karakteristik yang khas di daerah Tasikmalaya. Desa Tenjonagara merupakan sentra produksi pengembangan pertanian padi hitam di Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya. Lahan pertanian sebagai tempat tempat beraktifitas bagi petani semakin mengalami penurunan, hal ini diakibatkan oleh semakin besarnya tekanan penduduk terhadap lahan pertanian. Jumlah penduduk yang terus meningkat aktivitas pembangunan yang dilakukan telah banyak menyita fungsi lahan pertanian untuk menghasilkan bahan makanan yang diganti dengan pemanfaatan lain, seperti pemukiman, perkantoran dan lain sebagainya. Akibatnya keadaan ini menyebabkan kemampuan lahan pertanian untuk memenuhi kebutuhan makanan bagi penduduk semakin berkurang. Keberlangsungan pertanian sebagai usaha manusia dipengaruhi oleh keberhasilan dalam mengelola sebaik baiknya sumberdaya alam dan energi sinar matahari yang tersedia di seluruh wilayah suatu negara. Faktor-faktor produksi pokok: tanah, air, dan energi sinar matahari yang tidak mungkin diangkut, dikumpulkan dan dipasokan ke tepat-tempat usaha yang diinginkan.

Pertanian padi hitam di Desa Tenjonagara Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya memiliki karakteritik yang berbeda, karena dalam penanaman padi hitam dalam jangka waktunya lebih lama dan pertanian padi

hitam untuk pengairannya, pemupukan, dan proses atau kegiatan yang lainnya sampai kegiatan panen. Padi hitam juga memiliki kegunaan atau fungsi yang berbeda dengan padi biasa pada umumnya, karena padi atau beras hitam yang sudah diolah memiliki banyak manfaat, salah satu manfaatnya selain bisa dijadikan makanan pokok padi atau beras hitam juga bisa dikonsumsi untuk dijadikan obat, karena padi atau beras hitam memiliki kadar gula yang rendah berbeda dengan padi biasa.

Permasalahan pertanian padi hitam yang ada di Desa Tenjonagara Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya tersebut dalam minat petaninya masih kurang, jadi masih sedikit berbeda dengan petani padi biasa pada umumnya. Dan mungkin juga dalam pemasaran padi hitam tersebut masih kurang jauh untuk pemasarannya, padahal padi beras hitam tersebut penting bagi kesehatan dan banyak manfaatnya. Untuk itu padi beras hitam harus lebih fokus dalam pengembangan pertaniannya.

Kondisi tersebut menjadi suatu tantangan bagi masyarakat dan pemerintah sebagai pengatur dan pelaksana kebijakan di bidang pertanian dalam upaya padi hitam. Berawal dari permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul

“Karakteristik Pertanian Padi Hitam Di Desa Tenjonagara Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis kemukakan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah karakteristik pertanian padi hitam di Desa Tenjonagara Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya ?
2. Bagaimanakah kondisi sosial ekonomi petani padi hitam di Desa Tenjonagara Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya ?

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari timbul penafsiran yang berbeda pada penelitian ini sehingga diperoleh persepsi dan pemahaman yang jelas. Oleh karena itu penulis menjelaskan kata kunci dalam penelitian ini.

1. Karakteristik itu adalah suatu sifat yang khas, yang melekat pada seseorang atau suatu objek.
2. Pertanian merupakan salah satu bidang kegiatan usaha yang tidak lepas dari kehidupan manusia dan alam, sebab secara hirarki ekosistem beberapa komponen kehidupan membentuk mata rantai yang saling mempengaruhi (Dinas Pertanian, 2008:1).
3. Menurut (Takashi et al., 2001:3) beras hitam merupakan salah satu jenis bera yang ada di dunia, di samping beras pith beras coklat, dan beras merah. Akhir-akhir ini beras hitam mulai populer dan di konsumsi oleh sebagian masyarakat sebahai bahan pangan fungsional karena secara alami

atau melalui proses tertentu mengandung satu atau lebih senyawa yang dianggap mempunyai fungsi fisiologis yang bermanfaat bagi kesehatan.

4. Karakteristik padi hitam di Desa Tenjonagara Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya adalah padi lokal yang memiliki karakteristik yang khas dan berbeda dengan pribadi lain yaitu dengan adanya *antosianin* yang memiliki intensitas tinggi pada *aleurone* dan *endospermia* sehingga warna padi menjadi ungu pekat mendekati hitam. Pigmen warna tersebut adalah yang terbaik dibandingkan dengan padi putih atau padi merah. Padi hitam semakin populer dan banyak di konsumsi sebagai makanan fungsional, padi hitam dengan kandungan antosianin adalah makanan yang menyehatkan yang dapat di konsumsi untuk menurunkan akumulasi lemak pada hati.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah penulis kemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana karakteristik padi hitam di Desa Tenjonagara Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui bagaimana kondisi sosial ekonomi petani padi hitam di Desa Tenjonagara kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan diharapkan dapat berguna bagi semua pihak yang terkait dengan pembahasan yang ada dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Kajian Teoritis

- a. Bagi pengembang ilmu pengetahuan, dapat memberikan suatu karya penelitian baru yang dapat mendukung dalam pengembangan ilmu geografi sosial, ekonomi, dan sistem informasi.
- b. Secara umum dapat memberikan informasi mengenai karakteristik pertanian padi hitam di Desa Tenjonagara Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya.

2. Kajian Praktis

- a. Bagi penulis, dapat menambah wawasan penulis mengenai karakteristik pertanian padi hitam di Desa Tenjonagara Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya

